



Spiritual Transformation #9

Burning Desire

29 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
KUNCI UNTUK MENGALAMI TRANSFORMASI

BACAAN HARI INI

Yesaya 44:1-8

RHEMA HARI INI

Yesaya 44:3 *Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.*

Saat makan siang tiba, seorang ibu menyiapkan makan siang dengan menu kesukaan kedua anaknya. Mereka pun menikmati masakan sang ibu sambil bercakap-cakap. Namun, beberapa saat kemudian, salah satu anaknya menyudahi makannya sambil berkata bahwa ia sudah kenyang karena makan banyak camilan di kantin sekolah. Seaneak apa pun masakan yang ada di hadapannya, ia tidak bisa menghabiskan makanan yang sudah ibunya sediakan. Sedangkan anaknya

yang lain, menghabiskan bagiannya dengan lahap. Ia bahkan minta tambahan. Tanpa harus banyak berpikir, Anda pasti sudah dapat melihat perbedaan keduanya, mengapa yang satu makan begitu lahap dan yang satu lagi tidak. Ya, jawabannya ada pada perbedaan tingkat rasa lapar yang dimiliki oleh kedua anak tersebut.

Cerita di atas sama halnya dengan kehidupan rohani Anda. Sesungguhnya Tuhan sudah menyediakan berkat, kuasa dan pengurapannya yang berlimpah bagi setiap anak-anak-Nya. Namun mengapa ada yang menerima dengan meluap-luap, tetapi ada yang menerima sedikit, bahkan sama sekali tidak mendapatkan apa-apa? Jelas bukan karena Tuhan yang membedakan. Akan tetapi kondisi anak-anak-Nyalah yang menjadikannya berbeda. Yang haus pasti akan minum banyak. Yang sedikit saja merasa haus pasti minumnya sedikit. Yang butuh pasti akan mencari. Yang sangat butuh pasti akan lebih lagi mencari. Sedangkan yang tidak butuh sudah pasti tidak akan berjuang untuk mendapatkannya.

Karena itu, mulai sekarang, milikilah hati yang sangat haus dan lapar akan Roh Kudus. Jangan seperti si anak yang sudah kenyang terlebih dahulu dengan “camilan” sehingga justru untuk yang terpenting sudah tidak ada tempat lagi. Apa saja yang bisa menjadi “camilan” bagi anak-anak Tuhan? itu bisa saja hal-hal lain yang lebih menarik hati Anda dibandingkan dengan sebuah transformasi rohani. Mungkin pekerjaan, bisnis, hobi, pasangan, bahkan kesibukan pelayanan Anda. Sadarilah bahwa kepenuhan Roh Kudus adalah kunci ‘semuanya itu akan ditambahkan kepada Anda.’ Jika Anda menginginkan transformasi rohani besar-besaran terjadi dalam hidup Anda, tingkatkanlah keinginan Anda untuk mengalaminya!

RENUNGAN

KUNCI untuk mengalami **TRANSFORMASI** adalah **KEINGINAN YANG MENYALA-NYALA** untuk menerima **KEPENUHAN ROH KUDUS**

APLIKASI

1. Seberapa besarkah Anda memiliki keinginan untuk mengalami transformasi rohani dalam hidup Anda?
2. Adakah penghalang-penghalang yang membuat Anda sukar merasakan haus dan lapar akan kepenuhan Roh Kudus?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk membuat rasa haus dan lapar Anda akan terobosan rohani menjadi bertambah? Tuliskan!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, bukalah mata rohani dan hati kami, sehingga kami bisa melihat bahwa kepenuhan Roh Kudus adalah hal yang paling penting dalam hidup kami, sehingga kami memiliki rasa haus dan lapar yang cukup besar untuk menerima kepenuhan dari-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yohanes 7-8

30 MEI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 2#

YANG MEMBUTUHKAN PASTI MENDAPATKAN

BACAAN HARI INI

Matius 20:29-34

RHEMA HARI INI

Matius 20:31 *Tetapi orang banyak itu menegur mereka supaya mereka diam. Namun mereka makin keras berseru, katanya: "Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!"*

Ada dua orang buta yang duduk di pinggir jalan dekat gerbang Yerikho. Entah apakah hal itu sudah menjadi keseharian mereka, atau hari itu mereka memang sengaja ada di sana. Namun sekalipun buta, mereka peka akan apa yang sedang terjadi. Saat Yesus lewat, mereka langsung menyadari bahwa YANG LEWAT ADALAH YESUS. Mereka langsung berteriak nyaring memanggil-Nya. Ketika orang banyak menegur mereka supaya diam, mereka justru berteriak lebih keras lagi. Kegigihan mereka melebihi banyak orang

yang ada di sana, bukan? Coba Anda renungkan, apakah hanya mereka saja yang saat itu berada di sana dan membutuhkan pertolongan Yesus? Apakah hanya mereka berdua yang memiliki masalah? Tentu ada orang-orang lain di sana yang sebenarnya juga memerlukan pertolongan Yesus.

Setelah keduanya berhasil menghentikan Yesus, ternyata Yesus pun tidak langsung menyembuhkan mereka. Dia malah bertanya, "Apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Sebuah pertanyaan yang sedikit aneh karena tidak mungkin Yesus tidak tahu kalau mereka buta. Namun pertanyaan itu memancing keluar keinginan hati mereka yang terdalam. Mereka ingin disembuhkan! Yesus yang tergerak oleh belas kasihan pun menyembuhkan mereka.

Apa yang membuat kedua orang buta itu mengalami terobosan dan jawaban doa secara spektakuler? Apakah karena Yesus lebih mengasihi mereka dibanding yang lainnya? Ataupun karena Yesus tidak tahu bahwa banyak orang juga sesungguhnya membutuhkan pertolongan-Nya? Jelas Yesus bukan Pribadi yang

seperti itu. Berarti, ada suatu hal yang lebih yang dimiliki oleh mereka berdua dibandingkan dengan semua orang yang ada di sana. Hal itu adalah kebutuhan yang sangat besar akan sebuah kesembuhan yang mereka rasakan. Kebutuhan itu membuat mereka tidak bisa menunggu Yesus lewat untuk kedua kalinya dan terus berteriak sekuat tenaga meminta belas kasihan dari Yesus. Anda mau mengalami hal yang sama dengan mereka? Milikilah hati yang sungguh-sungguh membutuhkan-Nya dan “berteriaklah” sampai DIA menghentikan langkah-Nya. Maka terobosan dan jawaban doa, akan segera datang dalam hidup Anda.

RENUNGAN

Hanya orang-orang yang **SUNGGUH-SUNGGUH MERASA BUTUH**, bukan hanya sekedar ingin, yang akan **MENGALAMI TRANSFORMASI**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda sungguh-sungguh merasa membutuhkan transformasi dalam kehidupan rohani Anda?

2. Apakah cara Anda berdoa sudah menunjukkan bahwa Anda membutuhkan hal itu?
3. Seperti kedua orang buta itu, bagaimana cara Anda dapat menunjukkan kesungguhan Anda pada Tuhan ketika Anda sedang berdoa?

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih Tuhan, karena Engkau Allah yang tidak pernah mengabaikan seruan hati kami. Ajari dan berilah kami kekuatan supaya makin hari kami makin bisa memiliki hati dan tindakan yang menunjukkan bahwa kami membutuhkan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yohanes 9-10

31 MEI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
MAKSUD TUHAN DI BALIK SITUASI YANG
MENDESAK KITA**

BACAAN HARI INI

2 Tawarikh 19-20:28

RHEMA HARI INI

2 Tawarikh 20:3 *Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa*

Alkitab mencatat Raja Yosafat memimpin Yehuda dengan takut akan Tuhan. Ia mengutus para pembesar mengajar Taurat Tuhan kepada rakyatnya dan menjauhkan segala bukit pengorbanan serta tiang berhala dari daerah kekuasaannya. Hanya satu kesalahannya, ia turun ke medan perang bersama Ahab, raja Israel yang jahat di mata Tuhan. Hal ini ternyata membuat Tuhan murka dan menegurnya lewat nabi Yehu. Berbeda dengan respons Daud yang setelah

mendapatkan teguran segera mencari Tuhan, Yosafat malah kembali menyibukkan diri dengan tugasnya sebagai raja supaya ia bisa menjalankan pemerintahannya dengan lebih baik lagi. Ia memerintahkan rakyatnya untuk mengikuti jalan Tuhan dan mengangkat hakim-hakim sambil memperingatkan mereka untuk bertindak sesuai ketetapan Tuhan.

Secara manusia, mungkin kita menilai bahwa Yosafat adalah raja yang sangat baik. Namun rupanya Tuhan berpikir lain. Dengan seizin-Nya, musuh-musuh Yehuda bersatu menggempur Yerusalem. Melihat sejumlah laskar besar mendekat, Yosafat pun ketakutan. Saat itulah, ia baru sungguh-sungguh mencari Tuhan dan mengajak seluruh rakyatnya berdoa puasa. Melihat kesungguhannya, Tuhan pun berkenan dan memberikan pertolongan-Nya.

Terkadang kita pun seperti Yosafat. Kehidupan kekristenan kita seolah baik-baik saja. Kita rajin ke gereja, bersaat teduh dan pelayanan. Tentu semua itu harus kita lakukan. Namun, sementara kita melakukan yang bisa kita lakukan untuk

Tuhan, terkadang kita menjadi terlalu fokus pada pekerjaan kita. Kita tidak menyadari bahwa kita mulai kehilangan kehausan untuk mendekat di kaki-Nya, mengenal-Nya lebih dalam dan semakin intim dengan-Nya. Itulah sebabnya terkadang Tuhan menggunakan situasi tertentu mendesak kita sedemikian rupa, sampai akhirnya yang bisa kita lakukan hanyalah mengarahkan pandangan kepada-Nya dan berseru dengan segenap hati kita. Ketika kita benar-benar menyadari betapa kita membutuhkan Tuhan, saat itulah Roh Kudus akan mengobarkan keinginan yang menyala-nyala dalam hati kita untuk mencari-Nya. Sebesar kehausan dan kerinduan kita akan Allah, sebesar itulah kuasa-Nya yang akan bekerja dalam hidup kita. (MV.L)

RENUNGAN

Terkadang Tuhan izinkan kita **TERDESAK SITUASI**, agar **TIMBUL KEINGINAN** yang menyala-nyala untuk **MENCARI WAJAH-NYA**

APLIKASI

1. Adakah situasi yang mendesak Anda sekarang ini? Bagaimana Anda menanggapi situasi tersebut?
2. Menurut Anda, apakah yang sedang Tuhan coba sampaikan melalui apa yang tengah Anda hadapi itu?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai menimbulkan keinginan yang menyala-nyala dalam hati Anda untuk mencari-Nya?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ampuni kami apabila kami tidak menyadari keinginan kami untuk menetap dalam hadirat-Mu meredup. Nyalakanlah kembali hati kami, ya, Roh Kudus, sampai hati kami menyala-nyala dalam-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 10

01 JUNI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 4#

TINGKAT KESADARAN KITA AKAN TUHAN

BACAAN HARI INI

Efesus 3:16-21

RHEMA HARI INI

Efesus 3:19b-20 *Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,*

Ada seorang pedagang Kristen Armenia yang membawa barang dagangan bersama dengan serombongan kafilah melintasi padang gurun menuju sebuah kota di Armenia bagian Turki. Tanpa sepengetahuannya, segerombongan penyamun mengikuti rombongannya. Saat rombongan pedagang berkemah di malam hari, para penyamun itu pun mulai beraksi. Anehnya, mereka terhadang tembok-tembok tinggi yang

sebelumnya tidak ada. Akhirnya para penyamun ini memutuskan untuk mencoba kembali malam berikutnya. Namun, di malam kedua dan ketiga, mereka kembali menemukan tembok-tembok yang mengelilingi rombongan pedagang tersebut. Karena takut dengan misteri tersebut, keesokan harinya kepala penyamun mendekati pedagang Armenia tersebut dan mengakui maksudnya. Ia mengatakan kalau pedagang itu menceritakan rahasianya, maka mereka akan meninggalkan rombongan pedagang itu. Lalu pedagang itu berkata dengan yakin, “Pasti Tuhan yang membangun tembok-tembok itu untuk melindungi saya dan rombongan saya. Dia selalu menyertai saya ke mana pun saya pergi. Saat ini pun, Dia sedang bersama dengan saya.” Mendengarkan jawaban itu, gerombolan penyamun tersebut pontang-panting melarikan diri.

Sebagai orang Kristen, tentu kita mengakui Tuhan itu ada. Namun seberapa sadarnya kita bahwa Tuhan selalu ada bersama kita? Bahwa Dia peduli dan siap memanasifestasikan kuasa-Nya untuk menolong kita? Jika kita tidak melihat ada kuasa

Allah yang bermanifestasi dalam hidup kita, bukan berarti kuasa itu tidak ada. Namun sering kali kitalah yang belum tahu bagaimana mendapatkan kepenuhan Roh dan karenanya tidak dapat menarik kuasa Allah yang tersedia bagi kita.

Biasakanlah diri Anda untuk menyadari hadirat-Nya setiap saat. Bangunlah hubungan pribadi dengan Tuhan yang lebih intim. Jika Anda bingung bagaimana caranya, pakailah fasilitas yang gereja sediakan. Selain renungan harian, sekarang juga ada Worship Audio yang dapat mengiringi Anda dalam penyembahan dan Alkitab Audio sehingga Anda dapat mendengarkan firman Tuhan di mana pun Anda berada. Semakin Anda mengenali kebenaran-Nya dan dekat dengan-Nya, semakin tinggi tingkat kesadaran Anda akan Tuhan. Dengan demikian semakin mudah bagi Anda untuk menerima kepenuhan roh. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

RENUNGAN

TINGKAT KESADARAN KITA AKAN TUHAN menentukan **TINGKAT KEPENUHAN ROH KUDUS** dan **TINGKAT KUASA ALLAH** yang bekerja

APLIKASI

1. Seberapa sadarkah Anda akan Tuhan?
2. Mengapa penting bagi Anda untuk meningkatkan kesadaran Anda akan Tuhan?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan kesadaran Anda akan Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Yesus, ajari kami untuk dapat memiliki kesadaran yang lebih lagi akan Engkau. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 12-13

02 JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
KEINGINAN YANG MENYALA-NYALA**

BACAAN HARI INI

Kisah Para Rasul 2:1-11

RHEMA HARI INI

Kisah Para Rasul 2:4 *Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

Setelah Yesus terangkat ke sorga, murid-murid kembali ke Yerusalem. Mereka berkumpul di loteng, berdoa dan bersehati meminta dan menantikan baptisan Roh Kudus, seperti yang Tuhan Yesus janjikan. Sepuluh hari kemudian, di hari Pentakosta, mereka dilawat Roh Kudus. Dari langit terdengar suara seperti angin keras bertiup, memenuhi rumah di mana mereka berada. Terlihat lidah-lidah seperti nyala api dan hinggap di kepala mereka. Mereka pun dikuasai Roh

Kudus, dan berbicara dalam bermacam-macam bahasa asing. Bukan bicara sembarangan, tetapi mereka bersaksi tentang perbuatan ajaib yang Yesus kerjakan selama masa pelayanan-Nya di bumi.

Baptisan Roh Kudus ini memperlengkapi orang-orang percaya untuk dapat memenuhi Amanat Agung Tuhan Yesus. Ketika Tuhan memerintahkan kita untuk pergi dan menjadikan semua bangsa murid-Nya, Tuhan memberikan kemampuan dan keberanian pada setiap murid-Nya untuk menjadi alat-Nya. Peristiwa di loteng Yerusalem memberi tanda bahwa tidak ada hambatan yang berarti kalau kita percaya dan mengandalkan pertolongan Roh Kudus, sebab Dialah Roh Penolong.

Apa yang terjadi di loteng Yerusalem dua ribu tahun yang lalu, juga masih terjadi sampai sekarang. Tidak terbatas dengan berbicara dalam bahasa asing, Roh Kudus juga memperlengkapi kita untuk mengalami transformasi rohani. Kita hanya perlu menyiapkan hati dan pikiran kita seturut dengan hati dan pikiran Tuhan. Untuk

itulah, kita perlu mengenal Roh Kudus dengan lebih baik lagi. Latihlah roh kita untuk terus bersekutu dengan-Nya lewat saat teduh kita. Puji Tuhan, gereja kita sudah menyediakan versi audio dari ReKA, pembacaan Alkitab dan pengiring saat penyembahan. Semua itu dapat memperkaya pengalaman kita dalam bersekutu dengan Roh Kudus dan membawa kita lebih dalam lagi ketika bersaat teduh. Semakin kita tenggelam dalam hadirat-Nya, hati dan pikiran kita pun akan dibasuh-Nya sehingga kita mengerti kehendak-Nya yang mendatangkan kebaikan bagi hidup kita. Jangan puas hanya dengan baptisan Roh. Teruslah meminta supaya kepenuhan Roh Kudus itu kita alami setiap waktu, seterusnya dan selamanya.

RENUNGAN

Milikilah **KEINGINAN YANG MENYALA-NYALA** untuk mengalami **KEPENUHAN ROH KUDUS** setiap waktu

APLIKASI

1. Sebesar apakah keinginan Anda untuk mengalami kepenuhan Roh Kudus?

2. Mengapa penting bagi Anda untuk memiliki keinginan yang menyala-nyala dalam mengalami kepenuhan Roh Kudus?
3. Apa komitmen yang dapat Anda ambil untuk memiliki keinginan yang menyala-nyala itu?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kami menyadari keinginan kami untuk mengalami kepenuhan Roh Kudus selama ini belumlah cukup. Berikanlah kami keinginan yang menyala-nyala, agar kami pun dapat mengalami kepenuhan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 14-15

03 JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
HIDUP BERSAMA KRISTUS 24/7**

BACAAN HARI INI

Galatia 2:16-21

RHEMA HARI INI

Galatia 2:20a namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.

Akibat dari lehernya yang terbelit tali pusat saat lahir, Rick Hoyt lumpuh total, bahkan berbicara pun tidak bisa. Namun dengan bantuan komputer khusus, ia dapat berkomunikasi dengan ayahnya. Sejak Rick kecil, mereka selalu beraktivitas bersama. Saat berenang, Dick menarik Rick yang tergeletak di atas perahu karet. Sewaktu bersepeda, Dick membonceng Rick dengan sepeda balap khusus. Ketika berlari, Dick mendorong Rick yang duduk di kursi rodanya. Ketidakberdayaan sekaligus ketergantungan Rick kepada ayahnya, membuat Dick merasa perlu untuk terus berada bersama Rick. Menolongnya,

dan mengusahakan apa yang diinginkannya dapat tercapai. Termasuk keinginan untuk berpartisipasi dalam lomba The Ironman Triathlon.

Perlombaan tersebut mencakup kompetisi renang sejauh 3,8 km, balap sepeda berjarak 180 km dan maraton sejauh 42 km. Bukan perkara yang mudah bagi siapa pun untuk menyelesaikan perlombaan ini. Namun berkat pertolongan ayahnya, Rick Hoyt tercatat sebagai peserta dan berhasil menyelesaikan perlombaan tersebut. Begitu pula dengan banyak perlombaan setelahnya. Pada Maret 2016, saat Rick berusia 54 tahun, tercatat bahwa mereka berhasil melakukan 1.130 perlombaan bersama.

Tidakkah kebersamaan ayah dan anak ini mengingatkan akan hubungan kita sendiri dengan Tuhan? Dalam banyak hal kita begitu tidak mampu. Namun bersama Kristus kita dapat melakukan banyak hal. Bahkan perkara-perkara yang besar. Masalahnya, banyak orang Kristen yang menjalankan hidup seolah-olah Tuhan jauh dari mereka. Padahal ketika kita menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, Dia sudah

masuk dan seperti kata Paulus, Dia hidup dalam kita. Di mana pun kita dan ke mana pun kita pergi, Kristus selalu ada bersama kita. Yang perlu kita lakukan hanyalah sungguh-sungguh menyadarinya. Kesadaran itulah yang memampukan kita tinggal dalam hadirat-Nya 24/7. Sehingga kita pun dapat terus-menerus bersekutu intim dengan-Nya dan mengalami kepenuhan Roh Kudus setiap waktu. Jika Dia hidup dalam kita, maka Dia akan bekerja dan memanifestasikan kuasa-Nya melalui kita.

RENUNGAN

Untuk dapat **HIDUP BERSAMA KRISTUS 24/7**, maka kita perlu **MENYADARI DENGAN Sungguh-sungguh** bahwa **DIA TINGGAL DALAM KITA**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda sungguh-sungguh menyadari bahwa Kristus tinggal bersama dan di dalam Anda? Mengapa demikian?
2. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai menyadari dengan sungguh-sungguh bahwa Anda hidup bersama Kristus 24/7?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih karena Engkau tidak pernah meninggalkan kami. Meski sering kali kami merasa bahwa Engkau jauh, tetapi sesungguhnya Engkau selalu dekat, bahkan sangat dekat. Biarlah kesadaran itu benar-benar tertanam dalam hati dan pikiran kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 16-17

04 JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
JANGAN BIARKAN YESUS TERTIDUR**

BACAAN HARI INI

Lukas 8:22-26

RHEMA HARI INI

Lukas 8:23 *Dan ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur.*

Hari sudah petang ketika Yesus mengajak murid-murid-Nya menyeberangi danau Galilea. Sementara perahu berlayar mulus, para murid memandangi tenggelamnya matahari dan menikmati semilir angin yang menyejukkan. Kemudian mereka mulai bercakap-cakap satu sama lain, kecuali Yesus yang duduk sendirian di buritan kapal. Maka Yesus tertidur. Tiba-tiba saja, taufan turun ke atas danau dan mengamuk dahsyat. Ombak tinggi menyembur masuk ke dalam kapal.

Murid-murid pun mulai mencedokkan air kembali ke danau, tetapi air semakin memenuhi kapal. Sedikit lagi, mereka akan tenggelam ke dasar danau yang tengah bergoncang. Akhirnya, murid-murid berseru ketakutan dan membangunkan Yesus.

Kisah di atas dapat menggambarkan kehidupan kita bersama Yesus. Saat kita menerima-Nya sebagai Juruselamat kita, Dia pun masuk ke dalam perahu kehidupan kita. Lalu, seperti Yesus yang diceritakan berada di buritan—bagian terpenting pada sebuah kapal, di mana kemudi kapal terletak—kita menyerahkan kendali hidup kita ke dalam tangan-Nya. Bersama dengan-Nya, kita pun mulai mengarungi kehidupan ini. Seiring waktu, kita mulai teralihkan sekitar, oleh berbagai kesenangan yang dunia tawarkan. Kita juga menjadi lebih sibuk dengan orang-orang lain dan banyaknya aktivitas. Semua itu merebut keinginan kita untuk selalu bersekutu dengan-Nya, dan tanpa sadar, kita

membiarkan Yesus “tertidur.” Ketika hebatnya permasalahan membuat kita kewalahan, kita baru mendatangi-Nya. Sama seperti para murid, kita pun berkata, “Tuhan, apa Engkau tidak peduli?” (Mrk. 4:38).

Tentu Yesus peduli. Dia peduli dengan setiap detail kehidupan kita. Seringnya, kitalah yang kurang mempedulikan-Nya. Hari ini juga, nyalakan kembali keinginan kita untuk terus mendekat pada Tuhan. Khususkan waktu untuk tenggelam dalam hadirat-Nya setiap hari. Saat kita melakukannya dengan konsisten dan dengan keinginan yang menyala-nyala, kita pun akan menerima kepenuhan Roh Kudus setiap saat. Maka kita dapat melihat penyertaan dan kuasa-Nya yang nyata dalam hidup kita. (MV.L)

RENUNGAN

Banyak orang Kristen yang **TIDAK MENGALAMI KUASA ALLAH YANG NYATA**

karena **MEMBIARKAN YESUS TERTIDUR**
dalam perahu kehidupannya

APLIKASI

1. Bagaimanakah persekutuan Anda dengan Tuhan? Apakah seperti para murid, Anda juga sedang membiarkan Tuhan Yesus tertidur?
2. Mengapa Anda perlu membangun hubungan yang aktif dengan Tuhan?
3. Bagaimanakah Anda dapat menjaga persekutuan Anda dengan Tuhan tetap aktif dan indah?

DOA UNTUK HARI INI

*“Tuhan, ampuni kami apabila selama ini kami teralihkan dengan banyak hal dan membuatmu tertidur dalam perahu kehidupan kami. Mulai sekarang, kami ingin mengarungi kehidupan kami dengan kesadaran akan hadirat-Mu setiap saatnya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yohanes 11